

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)

Nadya Eka Sri Mukhita¹, Tatas Ridho Nugroho², Nur Ainiyah³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

nadyaekasri@gmail.com

Abstract

Disclosure of Corporate Social Responsibility and implementation of Good Corporate Governance are needed by companies to improve financial performance. High financial performance has a good effect on the value of the company. The company must be able to increase the value of its company so that investors believe and invest in the company. This research aims to find out the effect of corporate social responsibility disclosure, good corporate governance, and financial performance on the value of the company. The data used in this study was obtained from the data of the annual report of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The sampling method used is purposive sampling. The number of samples used in the study was as many as 20 companies. The technical data analysis used is partial least square analysis. The results of this study show that the corporate social responsibility variable had no effect on the company's value, good corporate governance had no effect on the company's value, and financial performance had no effect on the company's value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Financial Performance, Firm Value*

Abstrak

Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan penerapan Good Corporate Governance sangat dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Tingginya kinerja keuangan memberikan efek yang baik kepada nilai perusahaan. Perusahaan diharuskan meningkatkan nilai perusahaannya agar investor berinvestasi. Tujuan riset ini untuk melihat pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang dipakai di riset sebanyak 20 perusahaan. Teknis analisis data yang dipakai ialah analisis Partial Least Square. Hasil riset ini menjelaskan jika Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

Tanggal Submit : 2 Maret 2022

Tanggal Revisi : 30 Maret 2022

Tanggal Publish : 31 Maret 2022

A. PENDAHULUAN

Kondisi Di era sekarang, cukup banyak perusahaan yang berkembang pesat, sehingga tiap-tiap perusahaan harus bisa bersaing secara ketat. Tujuan prioritas jangka panjang industri ialah meninggikan nilai perusahaan, agar kemakmuran pemegang saham optimal (Mahendra et al., 2012). Di pasar mosal harga saham selalu berubah, ini adalah fenomema yang unik sebab berkaitan dengan isuh fluktuasi nilai perusahaan. Ada fakto-faktor yang bepengaruh padanilai perusahaan antara lain, Pengungkapan *Coporate Sscial Responsibiliti*, *Good Coporate Governan*, dan kinerja perusahaan.

Corporate Sosial Responsibility ialah termasuk aspek *nonfinansial* lain yang bisa dievaluasi oleh perusahaan saat ini untuk meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Suprasto H, 2016). Pengungkapan *Coporate Sosial Responsiblity* ialah informasi yang tercantum di *annual report* perusahaan seperti datur UU RI No. 40 Tahun 2007 menjelaskan kewajiban bersocial dan lingkungan pada suatu perusahaan yang mengharuskan aktifitas usaha di suatu aspek ataupun yang berhubungan dengan sumbe daya alam. Perusahaan mengungkapkan *Corporate Sosial Responsibility* di laporan tahunanya bisa mengasih nilai plus bagi perusahaan sebab para penanam modal makin terdorong agar berinvestasi pada perseroan yang menjalankan aktifitas usahanya (Wardoyo & Veronica, 2013).

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, sering terjadi *agency problem* yang merupakan konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Kinerja perusahaan yang bagus mampumenaikkan nilai hargasaham di perusahaan dan menjadi indikator nila perusahaan sampai nilai pada perusahaan bisa terwujud (Wardoyo & Veronica, 2013). Selain itu, kinerja keuangan adalah fakto yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Banyak suatu yang jadi ukuran kinerja sebuah perusahaan, misal kesanggupan perusahaan mendapatkan laba. Laba perusahaan dapat jadi indikator kesanggupan perusahaan terpenuhinya kewajiban bagi investor, juga jadi elmen untuk wujudkan nilai perusahaan yang menunjukkan prospect perusahaan di masa nanti (Wardoyo & Veronica, 2013).

Tujuan riset ini agar melihat penggaruh *Coporate Social Respcosibility*, *Good Coporate Governance*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengacuh pada penelitian Hexana Sri Lastanti dan Nabil Salim (2018) dengan perbedaan ialah menggunakan analisis Partial Least Square dan menggunakan perusahaan pertambangan periode 2017-2019.

B. KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1. KAJIAN LITERATUR

a. Teori Agensi

Teori keagenan merupakan suatu jenis kontrak yang mana pihak prinsipal bisa menyewa seorang agen atau pihak lain agar bekerja pada suatu pekerjaan dengan menggunakan nama prinsipal itu sendiri (Jensen Michael C, 1976). Pada rangka untuk mengoptimalkan sebuah nilai perseroan, maka masalah keagenan yang terdeteksi mampu dikurangi dengan metode yang bisa memadankan kepentingan principal dan agen yakni dengan melalui tata kelola perusahaan yang (Aryanto & Setyorini, 2019).

b. Teori Stakeholder

Pada dasarnya *stakeholders* bisa mengontrol ataupun mampu mempengaruhi penggunaan sumber daya ekonomi yang digunakan oleh industri. Teknik atau strategi memelihara sebuah asosiasi dengan *stakeholders* perusahaan yakni melalui pengoperasian *Coporate Social Responsibility* (CSR). Saat dilakukan *Corporate Social Responsibiity* (CSR) diharapkan kebutuhan *stakeholders* mampu tercapai, maka terciptalah hubungan yang baik antar perseroan dengan *stakeholders*. Hubungan yang baik tersebut berdampak pada perusahaan agar bisa meraih sebuah kelanjutan atau kesejahteraan untuk perusahaan nya (Aryanto & Setyorini, 2019)

c. Teori Sinyal

Teori sinyal mendeskripsikan mengenai, alasan kenapa sebuah perseroan memiliki desakan agar bisa menjelaskan keterangan tentang laporan keuangan kepada pihak luar atau eksternal. Perseroan mampu menaikkan nilai perusahaan itu sendiri melalui cara yakni mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi bisa dikurangi melalui sebuah sinyal yang diberikan kepada pihak luar, contohnya seperti informasi tentang keuangan yang meyakinkan, yang mampu meminimalisir keraguan tentang prospek perusahaan ke depan (Susilawati, 2019).

d. Teori Legitimasi

Teori legitinasi ialah sebuah kontrak social antar sebuah industri serta suatu kelompok atau komunitas. Pada legitimasi, bisa diamati sebagai apa yang masyarakat tunjukan atau beri kepada sebuah perusahaan, dan juga apa saja yang diperlukan perusahaan dari masyarakat. Maka dari itu, bisa diartikan bahwa legitimasi ialah sebagai suatu potensi yang bermanfaat atau sumber kesinambungan tentang kehidupan di perusahaan (Cinditya, 2016) .

e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah suatu angka jual pada perusahaan ataupun suatu peningkatan pada nilai pengambil saham, lalu nilai perusahaan itu akan terlihat di dalam harga pasar sahnya. Jika status harga saham pada perusahaan terjadi kenaikan, maka nilai perusahaan itu mampu menciptakan suatu kesejahteraan untuk parai pemegang saham (Setiarini et al., 2020).

f. Corporate Social Responsibility

Coporate Sosial Responsibility yakni mekanisme sebuah perusahaan dengan sukarela menampilkan masalah lingkungan serta social mereka pada operasi. Jika perusahaan ingin meninggikan nilai perusahaan, wajib mempertimbangkan apapun isu social serta lingkungan guna mengambil keputusan (Prastutih & Budiasih, 2015).

g. Good Corporate Governance

Good Coporate Governmance ialah sebuah pengendali serta pengelolah perseroan yang tujuannya supaya memdapat nilai tamba. Saat kelola perseroan bagus jadi bisa mendorong pola kerja manajemen yang baik (Feril et al., 2016).

h. Kinerja Keuangan

Kinerja perseroan ialah sebuah analitis yang tujuannya menghitung ratio keuangan untuk mengukur status keuangan perseroan. Rasio keuangan sebagai perbandingan risiko dan tingkat pengembalian dari perusahaan yang berbeda guna membantu investor dan kreditur membuat keputusan investasi serta kredot yang wajar (White G.I., 2002). Evaluasi kinerja keuangan ialah cara manajemen guna memenuhi kewajibannya pada investor serta mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. HIPOTESIS PENELITIAN

a. Pengaruh *Corporate Social Responcibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Coporate Sosial Responcibility ialah sebuah konsep yang menjadikan perusahaan tida cuma bertanggung jawab terhadap keuangan, tetapi terhadap masalah social serta lingkungan yang ada di sekitar perusahaan, sehingga perusahaan bisa terus berkembang. Apabila masyarakat menyadari bahwa sistim nilai dijalankan perusahaan searah dengan sistim nilai masyarakat, jadi perseroan akan menerus berkembang berkelanjutan (Susilawati, 2019),

Dari riset Putri & Suprasto H (2016), menjelaskan jika *Corporate Sosial Responcibility* ada pengaruh pada nilai perusahaan.

H₁ : *Coporate Sosial Responcibility* ada pengaruh pada Nilai Perusahaan

b. Pengaruh *Good Coporate Governmance* Terhadap Nilai Perusahaan

Good Coporate Governmance butuh pengelolaan yang bagus. Dengan pengelolaan yang bagus dapat menjelaskan jika manajemen mengelola modalnya dengan bagus. Oleh karena itu, bisa diperkirakan jika semajin baik practik tata klola perusahaan yang dibuat perseroan, jadi nila perusahaan akan makin tingi (Susilawati, 2019).

Dari riset Setiarinih et al., (2020) menjelaskan jika *Good Coporate Governmance* ada pengaruh pada nilai perusahaan.

H₂ : *Good Coporate Governmance* ada pengaruh pada Nilai Perusahaan

c. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Jika keuangan perseroan baik dapat berdampak pada peningkatan nilai perseroan. Nilai perusahaan bagus sanggup menarik invetor supaya menanamkan modalnya. Oleh sebab itu makin banyak infestor nanamkan modalnya diperseroan jadi makin tingi angka saham perseroan itu karena jika harga saham tiggi maka nilai perusahaan tinggi pula (Akmalia Alin & Nurul Hesti, 2017).

Dari riset Harningsi et al., (2019) menjelaskan jika Kinerja keuangan ada pengaruh pada nilai perusahaan.

H₃ : Kinerja Keuangan ada pengaruh pada Nilai Perusahaan

C. METODE PENELITIAN

Riset ini memakai perusahaan tambang yang jadi sampel riset dengan periode pengamatan 2017-2019. Sampel yang dipakai ialah perusahaan yang ada di BEI totalnya 60 data dari 20 perusahaan dengan 3 (tiga) tahun. Pendekatan kuantitatif digunakan di penelitian ini dengan metode dokumentasi. Data sekunder riset ini didapat dari annual report perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tobin's Q	Perbandingan nilai pasar perseroan dengan nilai penggantian asset.	$Tobin's\ Q = \frac{MVE + DEBT}{Total\ Asset}$	Rasio
Price to Book Value (PBV)	Mengambarkan sberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.	$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$	Rasio
Coporate Sosial Responcibility	Kewajiban peseroan pada masyarakat	$CSRI = \frac{\sum Pengungkapan\ Item}{\sum Item\ yang\ diharapkan\ (91\ item)} \times 100\%$	Rasio
Dewan Komisaris Independen	Anggota DK yang berasal dari luar emiten.	$KIND = \frac{Total\ komisaris\ independen}{Total\ anggota\ dewan\ komisaris} \times 100\%$	Rasio
Dewan Direksi	Bertanggung jawab mengurus perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.	$DWRD = \sum Anggota\ Dewan\ Direksi$	Nominal
Komite Audit	Membantu dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja direksi.	$KMAU = \sum Anggota\ Komite\ Audit$	Nominal
Return On Asset (ROA)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan dana yang akan ditanamkan.	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
Return On Equiti (ROE)	Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba.	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
Net Profit Marjin (NPM)	Menjelaskan profit bersih yang didapat	$NPM = \frac{Net\ Income}{Total\ Sales} \times 100\%$	Rasio

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif ialah analitis yang dilakukan dengan teknik mendeskripsikan data yang dikumpulkan (Siyoto & Sodiq, 2015). Analisis deskriptif menghasilkan data dari *mean*, std deviasi, maks serta min.

2. Analisis *Partial Least Squar*

Metode analisis riset ini melalui *Parsial Leas Squar*. SEM-PLS ada 2 sub model yaitu pengukuran model serta struktural model (Ghozali H. Imam dan Latan H, 2015).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Dreskriptif

Variabel *Coporate Sosial Responcibility* punya nilai min sebesar 0,23, nilai maks sebesar 0,63, serta mean sebesar 0,355.

Variabel *Good Corporate Governance* procksi dewan direksi punya nilai min 3,0, nilai maks 9,0, serta nilai mean 5,167. Procksi dewan komisari independen punya nilai min 0,14, nilai maks 0,6, dan nilai mean 0,391. Dan procksi komite audit punya nilai min 2,0, nilai maks 4,0, dan mean 3,117.

Variabel kinerja keuangan procksi ROA punya nilai min 0,06, nilai maks 39,41, dan nilai mean 10,320. Procksi ROE punya nilai min 0,19, nilai maks 67,32, dan nilai mean 27,764, dan procksi NPM punya nilai min 0,17, nilai maks 31,66, dan nilai mean 10,793.

Variabel nilai perusahaan procksi Tobin's Q punya nilai min 0,11, nilai maks 4,27, dan nilai mean 1,543. Procksi PBV punya nilai min 0,32, nilai maks 9,45, dan nilai mean PBV 2,280.

2. Analisis PLS

Ada 2 tahap menilai fit model di PLS ialah *outer* model dan model struktural

a. Model Pengukuran

Terdapat 2 (dua) jenis model pengukuran pada penelitian ini ialah model indikator refleksif seta model indikator formatif.

1) Pengukuran Indikator Refleksif

Di penelitian ini ada 2 (dua) variabel yang diukur melalui indikator refleksif yaitu variabel *Corporate Social Responcibility* dan *Good Corporate Govenance*. Ada beberapa uji untuk mengukur indikator refleksif model pengukuran diantaranya, Validitas *Covergent*, Validitas *Discriminant* serta Reliabilitas.

a) Validitas *Covergent*

Tabel 2 Loading Factor

	Indikator	Loading Factor
CSR (X1)	CSR	1.000
GCG (X2)	Dewan Direksi	0.886
	Komite Audit	0.913

sajian data di tabel 2 itu, dilihat jika semua indikator variabel penelitian punya nilai loading factor $>0,7$. jadi semua indikator disebut valid untuk dipakai penelitian dan dipakai untuk analisis selanjutnya.

lalu perhitungan *Average Varian Ektracted* (AVE) dari setiap konstruk. Jika nilai *Average Variance Ektracted* (AVE) punya nilai $>0,50$, maka konstruk dinyatakan valid.

Tabel 3 AVE

	<i>Average Variance Ektracted</i> (AVE)
CSR	1.000
GCG	0.809

sajian data ditabel 3 itu, dilihat jika semua konstruk memiliki nilai *Average Variance Ektracted (AVE)* >0,50.

b) Validitas *Descriminant*

Tabel 4 Nilai *Cross Loading*

	CSR	GCG	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
CSR	1000	0.009	-0.008	0.084
Dewan Direksi	-0.066	0.886	0.394	0.325
Komite Audit	0.073	0.913	0.378	0.369

Pada sajian data dalam tabel 4 itu, dijelaskan jika nilai *cross loading* pada setiap indikator dari setiap variabel punya nilai lebih tinggi dibandingkan kolerasi indikator dari variabel lain. Dengan demikian dinyatakan bahwa setiap konstruk punya validitas *descriminant* yang baik.

Tabel 5 Kriteria *Fornell-Larcker*

	CSR	GCG
CSR	1.000	
GCG	0.009	0.899

sajian data pada tabel 5 itu, diketahui jika nilai *Fornell-Larcker* pada konstruk punya angka AVE lebih besar dibanding variabel laten lainnya, maka semua konstruk dinyatakan valid.

c) Reliabilitas

Tabel 6 Nilai *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
CSR	1.000
GCG	0.764

sajian data pada tabel 6 itu, bisa dilihat jika nilai *Cronbach's Alpha* mendapat nilai >0.70 untuk semua konstruk. Untuk itu, tidak didapatkan masalah reliabilitas pada model yang dibentuk. Selanjutnya adalah perhitungan *Composit Reliability* semua konstruk. *Composit Reliability* diartikan punya reliabilitas yang tinggi saat nilainya >0.7.

Tabel 7 Nilai *Composit Reliability*

	<i>Composit Reliability</i>
CSR	1.000
GCG	0.894

sajian data tabel 7 itu, diketahui jika nilai *Composit Reliability* dapat nilai >0.70 untuk semua konstruk. Untuk itu, tidak diperoleh masalah reliabilitas pada model yang dibentuk.

2) Pengukuran Indikator Formasif

Di formatif ada 2 (dua) variabel ialah variabel kinerja keuangan serta varibael nilai perusahaan

a) Signifikan Weight

Tabel 8 Nilai Signifikansi Weight

	Weight
ROA	2.450
ROE	2.002
NPM	0.180

Tobin's Q	3.401
PBV	2.996

sajian data pada tabel 4.8 itu, dilihat jika nilai signifikan weight ada yang punya nilai < 1.96 yaitu NPM. Untuk itu indikator tersebut tidak diikutsertakan sebab tidak valid dan dihapus, jadi dilakukan pembaharuan.

Tabel 9 Nilai Signifikansi Weight Setelah Diperbaharui

	Weight
ROA	3.537
ROE	2.101
Tobin's Q	3.721
PBV	3.075

Pada sajian data pada tabel 9 yang dilakukan pembaharuan, dapat diketahui jika nilai signifikan weight semua indikator punya nilai > 1.96. jadi dikatakan indikator dari setiap variabel adalah valid.

b) Multikolonieritas

Tabel 10 Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

	VIF
ROA	1.572
ROE	1.572
Tobin's Q	1.086
PBV	1.086

sajian data pada tabel 10 itu, dilihat jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) memiliki nilai <10 atau <5. Sehingga bisa dikatakan indikator dari setiap variabel memenuhi kriteria yang direkomendasikan.

b. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Sehabis uji model pengukuran (*outer model*) terlalui, jadi setelahnya adalah uji untuk melihat nilai struktural (*inner model*).

1) *R-Square*

**Tabel 4.10
Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
Nilai Perusahaan	0.488

Di sajian data pada tabel 4.11 ini, dilihat jika nilai *R-Square* untuk variabel nilai perusahaan sebesar 0.449 yang berarti model bisa mengartikan sebesar 48.8% untuk variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan mengidentifikasi bahwa model moderate atau sedang.

2) *Effect Size f²*

Tabel 11 Nilai Effect Size

	Effect Size
CSR => Nilai Perusahaan	0.015
GCG => Nilai Perusahaan	0.021
Kinerja Keuangan => Nilai Perusahaan	0.647

Sajian Tabel 11 hasil *effect size* yang didapat *Corporate Social Responsibility* punya nilai *effect size* sebesar 0,015 termasuk kecil. variabel *Good Corporate Governance (GCG)* punya

nilai *effect size* sebesar 0,021 termasuk kecil . variabel kinerja keuangan punya nilai *effect size* sebesar 0,647 termasuk besar.

3) *Q²Predictive Relevance*

Pada *R-Squar* bisa dihitung nilai *Q. Q-Square* yang bagus punya nilai lebih besar dari 0. *Q-Squar* dihitung melalui rumus ini :

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1-(1-R^2) \\ &= 1-(1-0.488) \\ &= 0.488 \end{aligned}$$

Pada perhitungan nilai *Q-Squar* itu, bisa dilihat jika model mempunyai *predictive relevance* yang bagus.

4) *Goodness of Fit (GoF)*

nilai *GoF* memakai cara manual pada rumus berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Dari rumus itu, nilai *GoF* pada variabel *Corporate Social Responsibility* ialah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} GoF &= \sqrt{AVE \times R^2} \\ &= \sqrt{1.000 \times 0.488} \\ &= 0.488 \end{aligned}$$

Dari rumus itu didapat hasil variabel *Coporate Social Responsibility* sebesar 0.488 yang artinya masuk kategori besar.

Lalu nilai *GoF* dari variabel *Good Corporate Govrnance* ialah sebagai berikut

$$\begin{aligned} GoF &= \sqrt{AVE \times R^2} \\ &= \sqrt{0.809 \times 0.488} \\ &= 0.439 \end{aligned}$$

Dari rumus itu didapat hasil dari variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0.439 yang artinya masuk kategori besar.

c. **Pengujian Hipotesis**

Tabel 12 Nilai *Bootstraping*

	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Value
Corporate Social Responsibility => Nilai Perusahaan	0.088	0.082	0.084	1.050	0.294
Good Corporate Governance => Nilai Perusahaan	0.114	0.128	0.121	0.937	0.394
Kinerja Keuangan => Nilai Perusahaan	0.637	0.655	0.078	8.129	0.000

pengujian hipotesis perlu nilai t-statistic untuk perbandingan proses analisis hasil. Uji hipotesis terbukti berpengaruh saat T-Statistic >1.96.

1) Hipotesis 1

Pengujian pengaruh *Coporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan punya koefisien jalur 0.088, dan angka t-statistic >0.0.5, jadi tidak ada pengaruh diantara pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dan nilai perusahaan.

2) Hipotesis 2

Pengujian pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan punya koefisien jalur 0.114, dan angka t-statistic 0.937, jadi tidak ada pengaruh diantara *Good Coporate Governance* pada nilai perusahaan.

3) Hipotesis 3

Pengujian kinerja keuangan pada nilai perusahaan punya koefisien jalur 0.637 dan angka t-statistic 8.129, jadi ada pengaruh diantara kinerja keuangan pada nilai perusahaan.

3. Pembahasan

a. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian ditemukan jika variabel *Corporate Sosial Responcibility* tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. Ini sebab banyak perusahaan pertambangan yang belum mengungkapkan ekonomi, sosial serta lingkungan dengan lengkap dan semuanya di laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan yang sesuai ketentuan berlaku, yaitu GRI-G4. Hasil ini searah dengan penelitian Aryanto & Setyorini (2019) yang menyebutkan jika *Coporate Sosial Responsibility* tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian ditemukan jika variabel *Good Corporate Govenance* tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan. sebab perusahaan belum semuanya melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Hasil ini searah dengan penelitian Lastanti & Salim (2019) yang menyebutkan jika *Good Coporate Governance* tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan.

c. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian ditemukan jika variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sebab *return* yang diambil banyak, maka *stakeholder* juga akan terjamin kesejahteraanya. Hal itu akan membat nilai perusahaan meningkat. Hasil ini searah dengan riset harningsi *et al.*, (2019) yang menyebutkan jika kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Dari hasil uji serta bahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil simpulan antara lain variabel *Corporate Sosial Responcibility* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *Good Corporate Governance* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan variabel kinerja keuangan ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari batasan riset ini, direkomendasikan agar menambah jumlah sampel perseroan serta menambah tahun pengamatan, supaya dapat hasil yang berkualitas.

REFERENCE

- Akmalia Alien, D. K., & Nurul Hesty. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance. *Journal.Stie-Yppi.Ac.Id*, 8(2), 200–221. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/potensio/article/view/52>
- Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 181. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5020>
- Cinditya, S. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v13i1.1735>
- Ferial, F., Suhadak, & handayani, siti ragil. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.*, 33(1), 146–153.
- Ghozali H. Imam dan Latan H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199–209.

- Jensen Michael C, M. H. W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kontan.co.id. (2019). Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020. <https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 114–129. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/11647/10712>
- Putri, I., & Suprasto H, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 667–694.
- Setiarini, A. A., Sulistyono, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Pengembalian atas Penggunaan Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i1.4214>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (A.-C. 1- Yogyakarta (ed.))*. Literasi Media Publishing.
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.13>
- Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- White G.I., A. C. S. dan D. F. (2002). *The Analysis and Use of Financial Statements*. USA: John Wiley, 119–135.